

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena mendeskripsikan proses afiksasi pembentukan verba dalam majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020. Metode deskriptif merupakan metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dengan kata lain, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan (Ibrahim, 2015).

Penelitian kualitatif adalah suatu cara kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015). Sugiono (yang dikutip oleh Prasanti, 2018) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dipakai untuk meneliti pada objek yang alamiah. Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan sumber data, yaitu majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020. Di dalam majalah *Tempo* ini terdapat 36

artikel dan yang akan digunakan untuk penelitian hanya 11 artikel saja. Artikel-artikel yang dipilih ini semuanya berkaitan dengan Covid-19. Judul 11 artikel yang dipilih tersebut adalah sebagai berikut; *Corona dan Lockdown; Alat Pelindung Tenaga Medis; Dari Cina Ke Banyak Negara; Lubang Jarum Krisis Corona; Bahaya Ekonomi di Masa Pandemi; Darurat Corona; Lobi Kilat Memburu Detektor; Mereka yang Bertaruh Nyawa; Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito: Kalau Nggak Ada Screening, Rumah Sakit Penuh; Resah di New Jersey Mundur di Sofia; dan Uji Cepat Melawan Sampar;*

Majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020 ini memiliki sampul berlatar warna hijau dengan gambar para tenaga medis, seperti dokter dan perawat yang berdiri di keranjang rumah sakit dan mengenakan berbagai protokol kesehatan, seperti alat pelindung diri (APD), masker, dan alat pengecek suhu badan. Majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020 ini bernomor ISSN: 01264273.

3.2 Instrumen Penelitian

Sugiyono (yang dikutip oleh Nugroho, 2019) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya karena segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu dan hanya

peneliti sendiri sebagai alat yang dapat mencapainya. Jadi, instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

Lincoln (yang dikutip oleh Mulyadi, 2013) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif semestinya memanfaatkan peneliti sebagai instrumen karena instrumen nonmanusia sangat sulit dipakai secara pantas dan menarik untuk menangkap kenyataan hasil yang terjadi. Artinya, dalam penelitian ini peneliti sendiri yang mengumpulkan data dan menganalisis data yang sudah berkumpul dalam penelitian. Kartu data digunakan sebagai alat pencatat data yang diperoleh dari majalah *Tempo*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik catat. Sudaryanto (yang dikutip oleh Putri, 2020) menjelaskan teknik catat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mencatat dalam kartu data dan dilanjutkan dengan klasifikasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut.

1. Membaca majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020 terlebih dahulu secara berulang-ulang.
2. Menandai setiap kata dengan menggunakan spidol warna dalam majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020 yang terkait dengan afiksasi verba.
3. Melakukan pencatatan afiksasi verba dalam majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020 ke dalam kartu data untuk mempermudah dalam melakukan analisis data.

3.4 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data. Kegiatan pengujian keabsahan data ini berpedoman pada teori mengenai proses afiksasi pembentukan verba yang disampaikan pada bab II. Data yang terkumpul harus disesuaikan dengan teori yang ada, tujuannya agar tidak terjadi kekeliruan antara hasil penelitian dengan teori yang disampaikan. Selanjutnya, data yang terkumpul akan diperiksa keabsahaannya oleh validator.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan yang akan berkelanjutan dengan fokus pada data-data yang telah dikumpulkan (Junaid, 2016). Langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mereduksi data, yaitu melakukan penyederhanaan, penggolongan, dan menghapus data yang tidak diperlukan sehingga dapat menemukan data afiksasi pembentukan verba pada majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020.
2. Melakukan pengodean afiksasi pembentukan verba pada majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020 dengan menggunakan kartu data. Teknik pengodean sebagai berikut.
 - a. Untuk menunjukkan afiksasi pembentukan verba berprefiks *ber-* digunakan kode *ber-*.

- b. Untuk menunjukkan afiksasi pembentukan verba berprefiks *me-* digunakan kode *me-*.
- c. Untuk menunjukkan afiksasi pembentukan verba berprefiks *di-* digunakan kode *di-*.
- d. Untuk menunjukkan afiksasi pembentukan verba berprefiks *ter-* digunakan kode *ter-*.
- e. Untuk menunjukan judul artikel *Corona dan Lockdown* digunakan kode CL
- f. Untuk menunjukan judul artikel *Alat Pelindung Tenaga Medis* digunakan kode APTM
- g. Untuk menunjukan judul artikel *Dari Cina ke Banyak Negara* digunakan kode DCBN
- h. Untuk menunjukan judul artikel *Lubang Jarum Krisis Corona* digunakan kode LJKC
- i. Untuk menunjukan judul artikel *Bahaya Ekonomi di Masa Pandemi* digunakan kode BEMP
- j. Untuk menunjukan judul artikel *Darurat Corona* digunakan kode DC
- k. Untuk menunjukan judul artikel *Lobi Kilat Memburu Detektor* digunakan kode LKMD
- l. Untuk menunjukan judul artikel *Mereka yang Bertaruh Nyawa* digunakan kode MBN
- m. Untuk menunjukan judul artikel *Kalau Nggak Ada Screening Rumah Sakit Penuh* digunakan kode KSRS
- n. Untuk menunjukan judul artikel *Resah di New Jersey Mundur di Sofia* digunakan kode RNJM

- o. Untuk menunjukan judul artikel *Uji Cepat Melawan Sampar* digunakan kode UCMS
- p. Untuk menunjukan halaman digunakan kode 1, 2, 3, dan seterusnya;
- q. Untuk menunjukan paragraf digunakan kode I, II, III, dan seterusnya;
- r. Untuk menunjukan baris digunakan kode i, ii, iii, dan seterusnya.

Contoh: *me-/DC/30/II/ii* kode tersebut berarti terdapat afiksasi pembentukan verba berprefiks *me-* dalam artikel *Darurat Covid-19* pada halaman ke- 30, paragraf ke- 2, dan baris ke- 2.

3. Tabulasi data, yaitu memasukkan data-data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel.
4. Menginterpretasi data yang telah dikelompokkan sesuai dengan bagian yang terkait dengan afiksasi pembentukan verba dalam majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020.
5. Menentukan layak atau tidaknya afiksasi pembentukan verba dalam majalah *Tempo* “Darurat Covid-19” Edisi 23—29 Maret 2020 untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.
6. Menarik simpulan